

ABSTRAKSI

Tenaga kerja yang melimpah merupakan aset yang besar dalam pertumbuhan ekonomi terutama tenaga kerja perempuan di Indonesia yang memiliki nilai Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) lebih rendah dibandingkan dengan tenaga kerja laki-laki, sehingga perlu dilakukan analisis untuk meningkatkan partisipasi perempuan khususnya perempuan usia kerja berstatus kawin agar ikut aktif dalam kegiatan ekonomi (bekerja).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan keputusan perempuan usia kerja berstatus kawin terlibat dalam kegiatan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan data Sakernas 2017. Variabel terikat adalah keputusan perempuan usia kerja berstatus kawin terlibat aktif dalam kegiatan ekonomi (bekerja) dan variabel bebas adalah pendidikan, tempat tinggal, umur, anggota rumah tangga, keberadaan balita, kedudukan dalam rumah tangga, pelatihan dan sertifikat.

Hasil regresi logistik biner pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan, tempat tinggal, umur, kedudukan dalam rumah tangga, pelatihan dan sertifikat berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan perempuan usia kerja berstatus kawin terlibat aktif dalam kegiatan ekonomi (bekerja), sedangkan variabel anggota rumah tangga dan keberadaan balita berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan perempuan usia kerja berstatus kawin terlibat aktif dalam kegiatan ekonomi (bekerja). Perlunya upaya dari semua pihak dalam hal ini pemerintah sebagai pengambilan kebijakan, suami sebagai pasangan dalam rumah tangga, dan juga perempuan itu sendiri untuk meningkatkan partisipasi tenaga kerja perempuan dalam hal ini keputusan perempuan usia kerja berstatus kawin terlibat dalam kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kata Kunci : tenaga kerja perempuan, angkatan kerja, kegiatan ekonomi